

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil penjualan Pabrik Tahu Puna tahun 2021 adalah RP. 2,400,000,000.00 dan unit yang terjual 2,4000.00 unit tahu.

5.1.2 Pabrik Tahu Puna tidak rugi atau untung dan tidak impas jika penjualanya Rp. 26,559,630.82 bahkan sebanyak 26,559,630.82 unit.

5.1.3 margin keamanan produk tahu pada Pabrik Tahu Puna sampai dengan tahun 2021 sebesar 98,8% . hal ini menunjukkan jika pabrik Tahu Puna mengalami turun 98,8% atau sebesar Rp 2,373,440,36 maka Pabrik Tahu Puna tetap mengalami kerugian.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak Pabrik Tahu Puna dalam pengembangan usahanya. Yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Pabrik Tahu Puna hendaknya menggunakan analisis kinerja sebagai alat perencanaan laba untuk menentukan volume penjualan, titik impas dan margin keamanan agar pabrik tahu puna dapat terhindar dari kerugian.

5.2.2 dengan hadirnya *break event point* pada Pabrik Tahu Puna diharapkan dapat menjadi dasar penjualan pada masa yang akan datang. Karena asumsi ini harus diperhatikan ketika menganalisis titik impas, Pabrik Tahu Puna harus mengklasifikasikan biaya tetap dan biaya variabel secara akurat.

5.2.3 Untuk menghindari kerugian, pihak Pabrik Tahu Puna harus memperhatikan batasan manusia dalam penjualan. Hal ini diperlukan untuk memastikan penjualan tetap berjalan sesuai rencana atau target.